

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan zaman yang semakin pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak terlepas dari peran dunia pendidikan. Negara akan maju dan berkembang bila sektor pendidikan sebagai kunci pembangunan menjadi skala prioritas. Negara besar dan berkembang menyadari bahwa pembangunan sektor pendidikan sangat perlu di nomor satukan (Isjoni 2006 : 21).

Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit kepada pasien mencakup pelayanan medik, rehabilitasi medik, dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan dan unit rawat inap. Pelayanan pasien di rumah sakit tidak terlepas dari peran perawat. Perawat mempunyai peran penting sebagai pelaksana tindakan medis, mengawasi atau mengontrol keadaan dan perkembangan pasien yang sedang dalam perawatan. Perawat merupakan salah satu pemberi pelayanan kesehatan yang mempunyai kontribusi dalam meningkatkan status kesehatan bangsa. Perawat mempunyai peran diantaranya sebagai pemberi pelayanan (care provider), pendidik, konselor, advocate, colabolator dan change agent (Helvie,2011).

Kualitas tenaga kesehatan ditentukan oleh kualitas lulusan pendidikan kesehatan khususnya keperawatan, dimana keperawatan merupakan salah satu unsur tenaga kesehatan yang memiliki peranan penting. Seseorang dalam memilih profesi sebagai perawat disertai motivasi yang berbeda - beda, sedang persepsi seseorang terhadap figure perawat salah satu yang akan mempengaruhi motivasi tersebut. Untuk meraih prestasi akademik yang baik, banyak orang berpendapat perlunya mempunyai intelegensia yang tinggi sebagai bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada akhirnya menghasilkan prestasi yang optimal (Kamaluddin,2005).Motivasi yang tinggi diharapkan akan menimbulkan semangat untuk belajar dan akan menghasilkan prestasi yang baik yang pada akhirnya akan menjadi lulusan perawat yang berkualitas dan profesional. Ada beberapa masalah yang terjadi dalam mencapai proses prestasi belajar, Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar siswa, yaituf aktor intern dan factor ekstern. Faktor

intern adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa. Faktor tersebut antara lain factor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar. Sedangkan factor ekstern adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam, keadaan ini perlu mendapatkan perhatian (Heni, 2011).

Profesi keperawatan harus selalu berespons pada perubahan dan tantangan yang dinamis dan berkesinambungan. Perawat dimasa kini harus memiliki pengetahuan yang luas untuk dijadikan dasar dalam memberikan asuhan keperawatan. Yang lebih penting lagi, seorang perawat diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan praktik terbaik guna mencapai hasil yang terbaik pada klien. Peran perawat dinegara kita adalah memberikan praktik asuhan keperawatan terbaik dan berkontribusi pada pelayanan kesehatan dinegara kita. Ilmu keperawatan merupakan ilmu yang mempelajari segala hal mengenai cara merawat seseorang (pasien) yang mengalami gangguan kesehatan, seseorang yang membutuhkan suatu terapi penyembuhan secara fisik (jasmani) maupun mental (rohani) dan seseorang yang masih sehat tetapi membutuhkan suatu konsultasi. (Mosse,2007).

Perawat dimasa mendatang diharapkan dapat menjadi pemikir yang kritis, advokat, pembuat keputusan klinis, dan pendidik bagi kliennya dalam lingkup pelayanan kesehatan yang luas. Dalam menyelenggarakan praktik berbasis bukti kepada klien, proses penyatuan pengetahuan keperawatan professional dikembangkan dari kemanusiaan dan ilmu pengetahuan, penelitian keperawatan, dan praktik klinis. Dasar pengetahuan yang luas memungkinkan perawat untuk memandang klien secara holistik, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan klien yang akan meningkatkan pencapaian kebutuhan konsep diri klien dan keluarganya. (Potter Perry, 2009),

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi dalam diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia),penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/ *“feeling”*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan – persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. (Sardiman A.M, 2014). Mahasiswa yang mempunyai persepsi baik tentang figure perawat menimbulkan motivasi yang tinggi untuk menjadi perawat yang baik sesuai dengan persepsinya.

Beberapa tahun belakangan jumlah mahasiswa yang memilih Program Studi Ilmu Keperawatan mengalami penurunan. Penurunan ini juga sejalan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang merata.

Berdasarkan data yang diperoleh dari staf admin prodi keperawatan universitas esa unggul didapatkan informasi peningkatan jumlah siswa dari 2014 sampai 2018. Jumlah siswa 2014 3 orang, jumlah siswa 2015 6 orang, jumlah siswa 2016 26 orang, jumlah siswa 2017 24 orang, jumlah siswa 2018 69 siswa. Atas dasar informasi diatas peneliti tertarik mengambil judul penelitian ini “ motivasi apa saja yang mendorong mahasiswa memilih program studi ilmu keperawatan di universitas esa unggul “.

Berdasarkan Latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana motivasi mahasiswa dalam memilih program studi ilmu keperawatan?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendapat gambaran motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Ilmu Keperawatan di Universitas Esa Unggul Jakarta

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketahui karakteristik mahasiswa prodi ilmu keperawatan universitas esa unggul

1.3.2.2 Diketahui motivasi mahasiswa memilih prodi keperawatan di esa unggul

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kesiapan dirinya dalam mengikuti proses pembelajaran di universitas esa unggul

1.4.2 Bagi peneliti

Penelitian ini dipakai sebagai pengalaman belajar dalam menerapkan ilmu terutama ilmu metodologi riset dengan cara melakukan penelitian langsung

1.4.3 Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya yang berkaitan dengan proses bimbingan pada mahasiswa dan dapat dijadikan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya